

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian terdiri dari variabel kompetensi pegawai sebagai variabel bebas (independent variable) dan variabel efektivitas pengelolaan arsip sebagai variabel terikat (dependent variable). Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang beralamat di Jalan Seram No. 2, Kota Bandung.

3.2 Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Seperti yang dipaparkan oleh (Arikunto, 2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Sedangkan menurut (Suryadi et al., 2020) penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa sekarang yang masih dapat diamati oleh peneliti.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kompetensi dan tingkat efektivitas pengelolaan arsip yang dilihat dari latar belakang pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

Sedangkan penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Dalam penelitian verifikatif ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kompetensi pegawai

terhadap pengelolaan arsip, bagaimana pengaruh kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan arsip jika dilihat dari latar belakang pendidikan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanasi (*Explanatory Survey*) yaitu suatu metode yang menjelaskan adanya hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh gambaran dari variabel yang diuji yaitu variabel kompetensi dan variabel efektivitas pengelolaan arsip yang dilihat dari latar belakang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian ini data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh deskripsi variabel dan pengujian hipotesis. Menurut Creswell dalam (Suryadi et al., 2020) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, merumuskan hipotesis tentang hubungan antara variabel, variabel diukur dengan menggunakan alat pengumpul data tertentu dan data dianalisis menggunakan prosedur statistika tertentu. Sedangkan penggunaan metode survei eksplanasi (*explanatory survey*) akan dilakukan dengan cara penyebaran angket mengenai variabel kompetensi pegawai (X) dan variabel efektivitas pengelolaan arsip (Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

3.1.2. Variabel Operasional Penelitian

Menurut pendapat (Suryadi et al., 2020, hlm 85) operasional variabel adalah konseptualisasi variabel agar lebih operasional dan terukur. Definisi operasional disini adalah pengertian variabel menurut indikator-indikator yang terukur yang memungkinkan datanya dapat dikumpulkan dengan instrumen pengumpulan data tertentu. Terukur, artinya menunjukkan skala pengukuran tertentu, yaitu skala nominal, ordinal, interval atau skala rasio. Dengan demikian untuk mendefinisikan variabel secara operasional perlu diidentifikasi indikator-indikator yang secara teoritis dinyatakan sebagai penanda kehadiran variabel tersebut secara empirik.

3.2.2.1. Operasional Variabel Kompetensi Pegawai

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian Kompetensi Pegawai

Variabel Kompetensi Pegawai (Arsiparis) (X)			
Dimensi	Indikator	Skala Ukuran	No. Item
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai kebijakan penyelenggaraan karsipan	Ordinal	1
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai karsipan dasar, standar dan jenis arsip dalam pengelolaan arsip	Ordinal	2
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengelolaan arsip dinamis	Ordinal	3
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengelolaan arsip aktif	Ordinal	4
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai penyusutan arsip	Ordinal	5
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengelolaan arsip inaktif	Ordinal	6
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai program arsip vital	Ordinal	7
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengelolaan arsip terjaga	Ordinal	8

	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengelolaan arsip elektronik	Ordinal	9
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai alih media arsip	Ordinal	10
	Tingkat pengetahuan pegawai mengenai pengolahan data menjadi informasi	Ordinal	11
Keterampilan	Tingkat keterampilan pegawai dalam pemberkasan arsip	Ordinal	12
	Tingkat keterampilan pegawai dalam mengidentifikasi arsip	Ordinal	13
	Tingkat keterampilan pegawai dalam mengklasifikasikan arsip	Ordinal	14
	Tingkat keterampilan pegawai dalam menyimpan arsip	Ordinal	15
	Tingkat keterampilan pegawai dalam membuat daftar arsip	Ordinal	16
Sikap	Tingkat keseriusan pegawai dalam melakukan pengelolaan arsip	Ordinal	17
	Tingkat ketelitian pegawai dalam mengklasifikasikan dan menyusun arsip	Ordinal	18
	Tingkat kecekatan pegawai dalam menemukan arsip	Ordinal	19
	Tingkat kerapian pegawai dalam menyusun dan menata arsip	Ordinal	20

3.2.2.2. Operasional Variabel Efektivitas Pengelolaan Arsip

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian Efektivitas Pengelolaan Arsip

Variabel Efektivitas Pengelolaan Arsip (Y)			
<p>Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan atau keadaan dimana pekerjaan yang dilakukan oleh manusia memberikan nilai guna sesuai dengan harapan.</p> <p>Gie dalam (Priansa, Doni & Garnida, 2019)</p>			
Dimensi	Indikator	Skala Ukuran	No. Item
Pembuatan naskah dinas	Kesesuaian informasi yang dicatat dalam surat	Ordinal	1
	Kesesuaian format surat yang sesuai dengan standar yang digunakan organisasi	Ordinal	2
	Kesesuaian dalam menuliskan nomor surat	Ordinal	3
	Kesesuaian dalam menuliskan tanggal penerimaan dan pengiriman surat	Ordinal	4
	Kesesuaian dalam menuliskan alamat yang dituju	Ordinal	5
	kesesuaian menuliskan kode klasifikasi arsip	Ordinal	6
Pengurusan surat	Ketepatan waktu dalam menyampaikan arsip ke unit kerja lembaga	Ordinal	7
	Kesesuaian dalam proses menerima surat	Ordinal	8
	Kesesuaian dalam pencatatan surat	Ordinal	9

	Kesesuaian dalam melakukan pengendalian surat	Ordinal	10
	Kesesuaian dalam pendistribusian surat	Ordinal	11
Penataan dan Penggunaan arsip	Tingkat keteraturan penataan arsip sesuai dengan peraturan kearsipan	Ordinal	12
	Tingkat kesesuaian sistem penyimpanan arsip	Ordinal	13
	Tingkat ketepatan dalam proses pencarian arsip	Ordinal	14
	Ketersediaan sarana dan prasarana kearsipan sesuai dengan standar	Ordinal	15
Penyusutan arsip	Kesesuaian pemindahan arsip inaktif dengan peraturan kearsipan yang berlaku	Ordinal	16
	Kesesuaian pemusnahan arsip yang tidak bernilai guna sesuai dengan peraturan kearsipan yang berlaku	Ordinal	17
	Kesesuaian dalam pembuatan berita acara pemusnahan arsip	Ordinal	18

3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Abdurahman et al., 2017) Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita. Sedangkan menurut (Suryadi et al., 2020) populasi adalah seluruh unit analisis yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi perhatian peneliti.

Adapun sampel menurut (Abdurahman et al., 2017) adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sedangkan menurut pendapat (Suryadi et al., 2020) sampel harus

mewakili populasi, oleh karena itu maka karakteristik sampel harus sama dengan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dari anggota populasi harus dilakukan secara cermat dan sistematis

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang terdiri dari seluruh pegawai kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang berjumlah 45 Orang.

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

No	Golongan Pegawai	Jumlah
1.	Pegawai kearsipan yang berlatar belakang pendidikan kearsipan	10 orang
2.	Pegawai kearsipan yang berlatar belakang pendidikan bukan kearsipan	35 orang
Jumlah		45 orang

3.1.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Menurut (Suryadi et al., 2020) angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan dan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapat jawaban. Sejalan dengan pendapat (Abdurahman et al., 2017) kuisioner atau yang dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden.

Angket yang digunakan pada penelitian ini disusun menggunakan skala likert (*likert scale*) sehingga dapat diketahui tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Menurut (Suryadi et al., 2020) skala likert (*likert scale*) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap setuju atau tidak setuju responden terhadap topik yang diajukan.

Tabel 3. 4
Kategori Skala Likert

Angka	Penafsiran
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju (Netral)
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.1.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah

B langkah penting dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang disebut dengan variabel penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Sedangkan reliabel adalah apabila instrumen pengukurannya konsisten dan akurat.

3.2.5.1. Uji Validitas

(Suryadi et al., 2020) mengemukakan bahwa validitas (*validity*) berkaitan dengan kemampuan angket untuk menghasilkan data yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Apabila instrumen tersebut valid maka dapat digunakan untuk mengukur data yang sebenarnya harus diukur.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam mengukur validitas instrumen penelitian menurut (Abdurahman et al., 2017) adalah sebagai berikut.

- a. Menyebarluaskan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan atau menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh $db = 30 - 2 = 28$, dan $\alpha = 5\%$
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang harus diukur. Dengan demikian, syarat-syarat instrumen dikatakan memiliki validitas apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu uji coba atau tes. Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu hitung statistik yaitu menggunakan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 26.0.

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas terhadap pernyataan kompetensi pegawai dan efektivitas pengelolaan arsip.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kompetensi Pegawai

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0,587	0,361	Valid
2.	0,670	0,361	Valid
3.	0,763	0,361	Valid
4.	0,737	0,361	Valid
5.	0,737	0,361	Valid
6.	0,705	0,361	Valid
7.	0,726	0,361	Valid
8.	0,433	0,361	Valid
9.	0,551	0,361	Valid
10.	0,380	0,361	Valid
11.	0,375	0,361	Valid
12.	0,505	0,361	Valid
13.	0,400	0,361	Valid
14.	0,632	0,361	Valid
15.	0,492	0,361	Valid
16.	0,409	0,361	Valid
17.	0,616	0,361	Valid
18.	0,528	0,361	Valid
19.	0,561	0,361	Valid
20.	0,615	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, 20 item pertanyaan mengenai kompetensi pegawai yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan semua item pertanyaan mengenai kompetensi pegawai sudah layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Efektivitas Pengelolaan Arsip

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1.	0,709	0,361	Valid
2.	0,831	0,361	Valid
3.	0,831	0,361	Valid
4.	0,831	0,361	Valid
5.	0,864	0,361	Valid
6.	0,845	0,361	Valid
7.	0,536	0,361	Valid
8.	0,852	0,361	Valid
9.	0,780	0,361	Valid
10.	0,735	0,361	Valid
11.	0,703	0,361	Valid
12.	0,809	0,361	Valid
13.	0,898	0,361	Valid
14.	0,894	0,361	Valid
15.	0,515	0,361	Valid
16.	0,821	0,361	Valid
17.	0,715	0,361	Valid
18.	0,759	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, 18 item pertanyaan mengenai efektivitas pengelolaan arsip yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan semua item pertanyaan mengenai efektivitas pengelolaan arsip sudah layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

(Suryadi et al., 2020) mengemukakan bahwa reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi angket dalam mengukur konsep atau konstruk.

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian menurut (Abdurahman et al., 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarluaskan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya
- e. Memberikan atau menempatkan skor (skoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . dengan kriteria:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians} \quad \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi/korelasi alpha

k : Banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_i^2 : Varians total

N : Jumlah responden.

Peneliti juga menggunakan alat bantu hitung Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) Version 26.0 untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrumen.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Nilai r tabel	Keterangan
Kompetensi Pegawai (X)	0,893	0,361	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Arsip (Y)	0,960	0,361	Reliabel

Pada tabel 3.7 dapat dilihat bahwa variabel kompetensi arsiparis dan variabel efektivitas pengelolaan arsip memiliki nilai Cronbach alpha yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,361 dan dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan sudah diuji kesahihannya (*validity*) dan konsistensinya (*reliability*) sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.1.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

3.2.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan digunakan. Terdapat beberapa teknik dalam pengujian normalitas data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar $0,05$ pada ($P>0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ pada ($P<0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan mengikuti beberapa langkah berikut:

- a. Siapkan lembar kerja SPSS dengan membuka program SPSS
- b. Pada halaman SPSS, pilih variabel view kemudian isi kolom nama dengan mengetik X, kemudian pada kolom label isi dengan kompetensi pegawai. Kolom selanjutnya diisi dengan mengetik Y, lalu pada kolom label diisi dengan efektivitas pengelolaan arsip
- c. Kemudian klik halaman data view, lalu masukkan data variabel X dan Y pada kolom yang telah dibuat
- d. Lalu untuk menghitungnya, klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
- e. Kemudian akan muncul kotak dialog, kemudian masukan variabel X dan Y ke dalam *box dependent list*
- f. Selanjutnya klik Plots dan ceklis bagian *Normality Plots with Tes* → *Continue* → *OK*
- g. Buatlah kesimpulan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan syarat sebagai berikut:
 - 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 3. 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.158135
	Deviation	21
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.086
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.493
Point Probability		.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,493 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal untuk variabel kompetensi pegawai (X) dan Efektivitas pengelolaan arsip (Y).

3.2.6.2. Uji Homogenitas

(Abdurahman et al., 2017) mengatakan bahwa ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel yang homogen.

Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Burlett. Dimana kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai table χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung χ^2 diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$$S_{\text{gab}}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{\text{gab}}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut (Abdurahman et al., 2017) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S ₁ ²	Log S ₁ ²	db.Log S ₁ ²	db. S ₁ ²
1					
2					
3					
...					
Σ					

- Menghitung varians gabungan.
- Menghitung log dari varian gabungan.
- Menghitung nilai Barlett.
- $B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_2^2 \text{ gab}) / (\sum db)$
- Menghitung nilai χ^2 .

Dimana:

$$S_i^2 = \text{Varians tiap kelompok data}$$

- Menentukan nilai dan titik kritis $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$.
- Membuat kesimpulan.
 - Nilai hitung $\chi^2 <$ nilai tabel χ^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
 - Nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS dan data diuji dengan *Test of Homogeneity of Variances*.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efektivitas	Based on Mean	1.750	11	23	.124
	Based on Median	.486	11	23	.893
	Based on Median and with adjusted df	.486	11	8.445	.869
	Based on trimmed mean	1.602	11	23	.164

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas diketahui nilai signifikan pada variabel kompetensi pegawai (X) dan efektivitas pengelolaan arsip (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,124 > 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa data dinyatakan memiliki variasi yang homogen.

3.2.6.3. Uji Linearitas

Uji persyaratan yang terakhir adalah uji linearitas. Menurut pendapat (Suryadi et al., 2020) salah satu asumsi penting dalam menguji hubungan antar variabel adalah asumsi linearitas, yaitu bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikat, pada hubungan linear perubahannya mengikuti garis lurus.

Terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linearitas menurut (Abdurahman et al., 2017) adalah:

- Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y
- Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg(a)) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a$ (JKreg(b|a)) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b \setminus a)} - JK_{reg(a)}$$

- e. Menghitung rata-rata kuadrat regresi a (RJKreg(a)) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJKreg(b/a)) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b \setminus a)} = JK_{reg(b \setminus a)}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- h. Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- i. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- j. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- l. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m. Menentukan kriteria pengukuran: jika nilai uji $F <$ nilai tabel F , maka distribusi berpola linear.

- n. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F(1-\alpha) (db\ TC, db\ E) \text{ dimana } db\ TC = k - 2 \text{ dan } db\ E = n - k$$

- o. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F , kemudian membuat kesimpulan.

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan berpola linear.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan tidak berpola linear.

Tabel 3. 11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	584.911	21	27.853	3.354	.003
		Linearity	337.063	1	337.063	40.589	.000
		Deviation from Linearity	247.848	20	12.392	1.492	.177
	Within Groups		191.000	23	8.304		
Total			775.911	44			

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji linearitas pada tabel diatas diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar $0,177 > 0,05$ yang mana hasil ini menunjukan adanya hubungan antara variabel kompetensi pegawai terhadap variabel efektivitas pengelolaan arsip.

3.1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Terdapat dua jenis statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.2.7.1. Teknik Analisis Deskriptif

(Suryadi et al., 2020, hlm 129) menjelaskan bahwa pengolahan data deskriptif dilakukan untuk menjawab secara empirik masalah deskriptif. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017, hlm 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sehingga teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1,2,3 dan rumusan masalah nomor 4, karena untuk mengetahui gambaran kompetensi pegawai dan pengelolaan arsip dilihat dari latar belakang pendidikan. Untuk menjawab rumusan masalah termasuk

dalam teknik analisis data statistik deskriptif dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median dan modus.

Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu ordinal, maka untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu. Untuk mengetahui rentang pada setiap interval maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} (5-1=4)$$

$$\text{Kelas interval} = \text{rentang}/\text{jumlah kelas} (4/5= 0,80)$$

Sehingga interval pertama memiliki batas bawah memiliki batas bawah 1,00 interval kedua memiliki batas bawah 1,80 interval ketiga memiliki batas bawah 2,60 interval keempat memiliki batas bawah 3,40 dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Kriteria skor tanggapan responden

No	Alternatif jawaban	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Tabel 3. 13
Kriteria deskripsi tingkat capaian variabel penelitian

No.	Kriteria	Variabel	
		Kompetensi Pegawai	Efektivitas Pengelolaan Arsip
1.	1,00 – 1,79	Sangat rendah	Tidak Efektif
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Kurang Efektif
3.	2,60 – 3,39	cukup	Cukup Efektif
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Efektif
5.	4,20 – 5,00	Sangat tinggi	Sangat Efektif

3.2.7.2. Teknik Analisis Inferensial

(Sugiyono, 2017) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial ini juga bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum,

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Garis regresi/variabel response

a : Konstanta, perpotongan dengan sumbu vertikal

b : Konstanta regresi (*slope*)

X : variabel bebas

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Yang mana n = jumlah data

3.1.8. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (Kompetensi pegawai) terhadap variabel terikat (Efektifitas Pengelolaan Arsip). Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Menurut (Abdurahman et al., 2017) langkah langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut;

- Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung

$H1: \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh Kompetensi pegawai terhadap pengelolaan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

- b. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significance α*). Pada penelitian ini taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.
- c. Menggunakan statistik uji yang tepat. Pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana.
- d. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
- e. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan pula apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.